

**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP PROSES BELAJAR
MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PADA SD NEGERI 12 LEMBAH MELINTANG
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SALMINA
NIM. 09005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Salmina

NIM : 09005

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

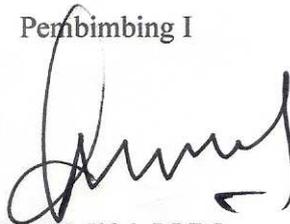
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19570151 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19570151 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang
Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Salmina
NIM : 09005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

1.

Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M.Kes

2.

Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd

3.

: Drs. Nirwandi, M.Pd

4.

: Drs. Zarwan, M.Kes

5.

ABSTRAK

Salmina (2011). “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bentuk permainan kecil, hal ini muncul karena selama ini siswa cenderung tidak termotivasi terhadap pelajaran Penjasorkes, sehingga siswa tidak mendapatkan kesegaran jasmani dalam mengikuti pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat kelas IV, kelas V dan kelas VI yang berjumlah 50 orang, terdiri dari 27 orang putra, dan 23 orang putri. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 50 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel peranan permainan kecil terhadap pembelajaran dari 18 pertanyaan yang diajukan tingkat capaian responden mencapai 87,11%. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan baik.

Kata kunci: Peranan permainan kecil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Nirwandi, M.Pd dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teori.....	7
1. Minat	7
2. Kegiatan Olahraga.....	10
3. Permainan Tradisional.....	15
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisa Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	28
B. Deskripsi Data	28
C. Pembahasan.....	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran-saran	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	24
3. Distribusi Frekuensi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	29
4. Deskripsi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Histogram Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi semakin hari semakin berkembang ditengah-tengah kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena banyaknya penemuan-penemuan baru dibidang teknologi informasi. Perkembangan Teknologi Informasi menyebabkan informasi tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu, dan hal itu akan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai suatu bangsa yang hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia, bangsa Indonesia tidak bisa menolak budaya global yang telah membawa perubahan pada tatanan sosial budaya masyarakat. Budaya baru tersebut lebih cenderung merusak nilai-nilai budaya asli serta mengubah tradisi lama menjadi tradisi baru yang dapat merusak sendi-sendi moral bangsa, khususnya generasi muda bangsa apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Dapat diketahui bahwa sistem pendidikan nasional memberikan keterampilan untuk hidup secara efektif dalam masyarakat global dengan jalan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang dengan tidak melupakan masa lampau. Yang berarti melalui pendidikan, diajarkan keterampilan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tidak melupakan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya sebagai usaha tetap menjaga kelestarian warisan budaya. Dalam

mempertahankan warisan budaya melalui pendidikan diwujudkan dalam bentuk pendidikan olahraga permainan tradisional yang merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2006:703), bahwa “Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya“.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa, dari salah satu ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes terdapat materi pelajaran permainan dan olahraga dalam bentuk olahraga tradisional yang merupakan peninggalan atau warisan budaya yang perlu diajarkan kepada siswa melalui kegiatan pendidikan melalui pembinaan dan pengembangan berbagai aktivitas olahraga. Dalam ketentuan UURI No.3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada pasal 26 (3) disebutkan bahwa : “Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat“.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dipahami bahwa, pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang dimaksudkan adalah olahraga yang menyenangkan berupa permainan tradisional yang berasal dari warisan budaya masyarakat yang perlu terus digali, dikembangkan, dan dilestarikan keberadaannya melalui pendidikan olahraga, sedangkan usaha pembinaan

yang dimaksudkan menurut ketentuan pasal 25 (3) UURI No.3/2005, adalah :
“Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat“.

Dari ketentuan diatas diketahui bahwa kegiatan olahraga permainan tradisional yang dilakukan di sekolah dilaksanakan pada jenjang pendidikan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan yang dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan kebebasan siswa untuk berkreaitivitas sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Dalam kenyataan pelaksanaan pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat kurang terlaksana dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diantaranya minat siswa, materi yang diajarkan, kemampuan guru, sarana dan prasarana dan beberapa faktor lainnya.

Dari beberapa faktor diatas, minat siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kegiatan olahraga permainan tradisional. Oleh sebab itu salah satu faktor yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional alah faktor minat. Mursell dalam Usman (2006:27), menyatakan bahwa: “...anak memiliki minat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat sangat memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, untuk itu diperlukan peran guru agar berusaha membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang dijalankan. Demikian pula halnya dalam pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional, guru hendaknya berusaha membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga permainan tradisional dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Dari observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, ditemukan masih banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional, dengan mengemukakan berbagai alasan seperti takut cedera, kotor dan lain sebagainya. Hal seperti ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan tradisional sehingga akan dapat mengurangi nilai hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes.

Sehubungan dengan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang : “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka beberapa faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peranan permainan kecil.
2. Kegiatan permainan kecil.
3. Metode mengajar permainan kecil.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta mengingat terbatasnya waktu, dana, dan tenaga, bagi penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjas pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai informasi dan bahan pertimbangan agar dapat lebih memfasilitasi pelaksanaan mata pelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan permainan kecil.
2. Bagi Guru Penjasorkes, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan olahraga permainan kecil.
3. Bagi Siswa, sebagai pedoman dan acuan untuk lebih meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes, permainan kecil.
4. Bagi Penulis, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap pembelajaran penjasorkes, sekaligus pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.